

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sampai saat ini masih berada dalam sebuah krisis multi dimensional. Krisis ini di mulai dari awal tahun 1998 yang di sebut krisis moneter, krisis moneter merupakan krisis yang sangat berat yang harus di hadapi oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Krisis moneter telah melumpuhkan perekonomian diindonesia sehingga menimbulkan dampak buruk pada eksistensi dunia usaha yaitu berupa kemunduran usaha, baik pada usaha pemerintah maupun swasta. Di mana perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sedangkan perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. Oleh karena itu diperlukan dana yang cukup besar dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasional ataupun melaksanakan perluasan usaha. Dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan berasal dari modal sendiri dan laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan dalam suatu periode, sedangkan sumber eksternal perusahaan dapat diperoleh dari kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, dan investor seperti pemegang saham.

Perusahaan pada umumnya sangat memperhatikan masalah laba atau keuntungan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. *Rentabilitas* dan *profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan segenap kemampuan seluruh kekayaan dimiliki oleh perusahaan (*assets*) yang bersumber dari modal (*equity*). Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan faktor

yang sangat penting dalam menilai *rentabilitas* atau *profitability* suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Selain itu kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat menghasilkan laba. Setiap perusahaan yang ada memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Analisis laporan keuangan memerlukan ukuran yang biasa disebut dengan istilah rasio. Rasio memiliki pengertian alat yang dinyatakan dalam arithmetical terms yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua macam data financial. Terdapat banyak rasio analisis yang dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

Fokus dalam penelitian yakni kinerja keuangan yang dinilai dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dari penggunaan modalnya. Menurut Martono dan Harjito (2001:18) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.

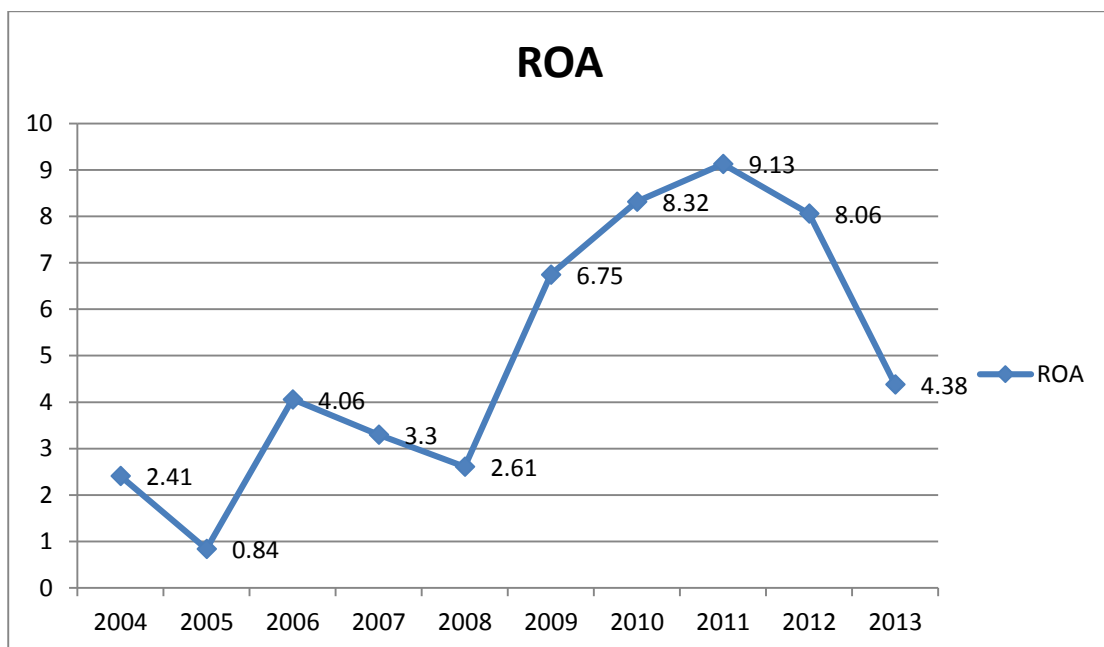
Salah satu rasio yang sering digunakan untuk profitabilitas perusahaan yakni *Return On Asset*. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001: 90) rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam suatu perusahaan. Salah satunya yakni rasio aktivitas perusahaan. Sebagaimana menurut Riyanto (2001: 95) bahwa perputaran aktiva (aktivitas perusahaan) dapat dihitung dengan membandingkan komponen laba rugi (penjualan atau harga pokok penjualan dengan aktiva perusahaan). Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara perputaran kas dengan laba perusahaan adalah positif. Semakin aktiva tersebut berputar, akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Robert Ang, 1997: 131).

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Pengelolaan aktiva tetap secara efektif dan efisien sangatlah penting, karena sangat berperan dalam menentukan seberapa besar tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI yakni PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk, perusahaan ini sangatlah aktif dalam penjualan yang dibuktikan dengan makin maraknya iklan dari perusahaan ini di media elektronik. Sehingga tidaknya berlebihan bahwa peneliti menganggap perusahaan ini merupakan perusahaan yang baik untuk dilakukan penelitian. Berikut ini perkembangan *Return On Asset* perusahaan :



Gambar 1 : Perkembangan Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2004-2013 ROA perusahaan terus mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pergerakan naik dan turun dari laba perusahaan yang disebabkan karena banyaknya persaingan dalam industri makanan dan minuman. Masalah yang terlihat yakni terjadinya penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2012 ke tahun 2013.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Rasio Aktivitas Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Pada PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2004-2013”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Adanya pergerakan yang fluktuatif dari *Return On Asset* perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013.
2. Terjadinya penurunan *Return On Asset* perusahaan yang diduga karena perputaran aktiva (aktivitas perusahaan).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?

4. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
5. Apakah perputaran aktiva tetap, kas, persediaan dan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
2. Untuk mengetahui perputaran kas terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
4. Untuk mengetahui perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013?
5. Untuk mengetahui perputaran aktiva tetap, kas, persediaan dan piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk Periode 2004-2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menjadi masukan bagi perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, untuk

bisa menentukan apa yang terbaik untuk perusahaan agar mampu bertahan dan meningkatkan aktivitas perusahaan serta profitabilitas.

2. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini memberikan banyak pengetahuan yang sebelumnya masih minim bagi penulis.
- b) Sebagai bahan penambah wawasan bagi setiap pembaca atau pihak-pihak lainnya dan juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang ingin memahami dan mengetahui mengenai apa itu Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas.